



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Strategi Pembelajaran *Group Resume* Keefektifannya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP

Qurrata A'yun

Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei, Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia

Diterima: 12 Maret 2018, Disetujui: 10 April 2018, Dipublikasikan: 30 Juli 2018

Korespondensi: qurataayun25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan Strategi pembelajaran *Group Resume* terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Betara Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan desain berbentuk One Group Pretest-posttest Design, pengumpulan data dilakukan dengan Angket motivasi dan Lembar observasi aktifitas siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 yang diambil secara cluster random sampling. Dilihat dari hasil uji "t" menunjukkan adanya perbedaan Motivasi belajar saat Pretest dan Posttest. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T test yang memperoleh nilai $2,01 < 3,866 > 2,67$ pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %. Dari hasil uji korelasi phi yang memperoleh nilai $0,273 < 0,57 > 0,354$ pada taraf signifikansi 5 % dan 1%. Artinya, berdasarkan perhitungan uji T test dan korelasi phi, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Group Resume* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas XI IPA 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Betara Tanjung Jabung Barat.

Kata kunci : Startegi pembelajaran group resume, Motivasi belajar.

ABSTRACT

This research discusses the application of *Stratgi Group Resume* learning to students' learning motivation at Betara High School 1 in Tanjung Jabung Barat. This research is a quantitative research using Quasi Experiment method with One Group Pretest-posttest Design, data collection is done with motivation questionnaire and student activity observation sheet. The sample in this study were students of class XI IPA 1 taken by cluster random sampling. Judging from the results of the test "t" shows the difference in learning motivation at Pretest and Posttest. This is evidenced by the results of the T test which obtained a value of $2.01 < 3.866 > 2.67$ at a significance level of 5% and 1%. From the results of the Phi correlation test which obtained a value of $0.273 < 0.57 > 0.354$ at a significance level of 5% and 1%. That is, based on the

calculation of the T test and the correlation of phi, the alternative hypothesis is accepted and the hypothesis is rejected. It can be concluded that there is an effect of the application of Group Resume learning strategies on students' learning motivation in class XI Science 1 at State Senior High School 1 Betara Tanjung Jabung Barat.

Keywords : Resume group learning strategy, Learning Motivation.

1. PENDAHULUAN

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis dan rohani. Menurut Mc. Donald dalam Hamalik (2004, p. 106), motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Sadirman (2010, p. 75) dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut M. Dalyono (2009) dalam Indriani (2014, p. 135) motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2011) dalam Sahetapy and Sumantri (2014, p. 18) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa itu sendiri, sejalan dengan pernyataan Pupuh Faturahman (2009) dalam Palupi, Anitah, and Budiyono (2014, p. 159) mengemukakan bahwa “Semakin tinggi prestasi yang dicapai seorang siswa salah satunya terkait dengan besarnya motivasi yang ia miliki”. Hal ini berarti ketika siswa tidak memiliki motivasi yang cukup kuat untuk belajar maka besar kemungkinan siswa tidak akan dapat berhasil dalam proses belajar yang dilaluinya.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan salah seorang guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Betara, Secara faktual dapat dilihat keadaan proses belajar mengajar dilokasi penelitian umumnya kurang efektif, diduga faktor penyebabnya berkaitan dengan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Permasalahan-permasalahan motivasi siswa pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) antara lain :

1. Tidak pernah berkomentar terhadap apa yang didengarnya
2. Kurang fokus terhadap penjelasan
3. Jarang mengajukan pertanyaan secara lisan
4. Kemauan untuk berperan aktif dalam diskusi masih kurang
5. Kurang Percaya diri berargumen di dalam kelas
6. Merasa sungkan jika diminta untuk bertanya
7. Tidak antusias terhadap tugas menulis (makalah / paper / resume)
8. Kurang bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas menulis.

Permasalahan kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut dapat terjadi dikarenakan masih kurangnya sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Betara seperti tidak masuknya arus listrik di ruang kelas, tidak adanya ruang Laboratorium dan perpustakaan Khusus

tentunya menjadi penghambat Proses siswa dalam belajar, Selain permasalahan sarana dan prasarana, faktor peranan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran masih belum efektif hal ini tergambar dengan kebiasaan guru yang biasanya menggunakan metode ceramah yang terkadang diselingi dengan diskusi kelompok serta masih menitik beratkan pembelajaran pada keaktifan guru, Pembelajaran cenderung bersifat informatif, sehingga keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran masih kurang, kondisi yang demikian akan membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Salah satu komponen penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar guna mencapai tujuan adalah ketetapan menentukan Strategi Pembelajaran, sebab tidak mungkin materi ajar dapat diterima dengan baik kecuali disampaikan dengan strategi yang tepat, strategi diibaratkan sebagai alat yang dapat digunakan dalam suatu proses pencapaian tujuan, tanpa strategi suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan. Strategi merupakan perencanaan, langkah, dan rangkaian kegiatan untuk dapat mencapai suatu tujuan, maka dalam pembelajaran guru harus membuat suatu rencana, langkah-langkah dalam mencapai tujuan tersebut. Martinis (2013, p. 1)

Zainal, (2010) dalam Hidayat, Ekwandari, and Iskandarsyah (2017, p. 29) mengemukakan bahwa Strategi Pembelajaran *Group Resume* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*Active Learning*) yang termasuk dalam bagian pembelajaran koperatif. Tipe ini merupakan cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal. Aktivitas ini akan lebih relevan dengan materi yang akan dipelajari. tujuannya strategi ini adalah dapat membantu peserta didik lebih mudah berinteraksi serta dapat menumbuhkan keakrapan antar siswa dalam kegiatan belajar, baik bakat ataupun kemampuannya didalam kelas. Karena dalam strategi ini memberi kesempatan kepada setiap kelompok yang terdiri dari individu untuk memberikan masukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2014) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Group resume* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Think Pair Share*. maka terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran dan penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2013a) bahwa strategi pembelajaran *Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat tergambar dari persentase yang diperoleh siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016) bahwa tingkat kreativitas siswa meningkat dengan menggunakan strategi pembelajaran *Group Resume*. Dari tiga penelitian yang dilakukan Syarif Yunita dan Lestari menunjukkan strategi pembelajaran *Group resume* sangat baik meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa serta berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Tentu menarik bila strategi pembelajaran *Group Resume* dikaitkan dengan masalah yang berbeda pula dan dalam penelitian ini masalahnya adalah motivasi belajar.

Dari uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk memberikan solusi mengenai keadaan motivasi belajar dengan melakukan penelitian mengenai Strategi Pembelajaran, dalam hal ini Strategi Pembelajaran *Group Resume* yang akan diterapkan pada Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Atas negeri 1 Betara dan diharapkan pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan, siswa mampu memahami materi yang diajarkan dan tentunya

memberi motivasi siswa dalam belajar karena dalam penggunaan strategi tersebut, siswa juga ikut berperan aktif bukan hanya mendengarkan dan mencatat saja.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode *Quasi Eksperimental Design*, yang merupakan pengembangan dari desain Eksperimen tidak murni (*Pra-eksperimental*) karena memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Bentuk *quasi eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-postet Design*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

| No | Pengukuran | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Nilai sering muncul | Nilai Rata-rata |
|----|------------|----------------|-----------------|---------------------|-----------------|
| 1 | Pretest | 45 | 85 | 65 | 64,46 |
| 2 | Posttest | 56 | 95 | 88 | 79,64 |

2. Hasil Observasi

Tabel 2. Hasil Observasi

| No | Aspek Pengamatan Terhadap Siswa | Nilai Persentasi |
|-------------------------------|---|------------------|
| 1 | Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh | 89,28 |
| 2 | Pantang menyerah mengerjakan tugas | 71,42 |
| 3 | Mendengarkan penjelasan guru dengan focus | 89,28 |
| 4 | Mengerjakan tugas secara mandiri | 92,85 |
| 5 | Cepat bosan dalam mengerjakan tugas | 60,71 |
| 6 | Aktif berdiskusi dalam kelompok | 85,71 |
| 7 | Menjawab/menanggapi pertanyaan teman | 82,14 |
| 8 | Mampu mempertahankan pendapatnya | 75 |
| 9 | Mempersentasikan hasil kerja kelompok | 100 |
| Jumlah Persentasi | | 746,4 |
| Keseluruhan Persentasi | | 82 % |

B. Pembahasan

Sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Group Resume*, terlebih dahulu diberikan *pretest* dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk melihat motivasi awal siswa, berdasarkan pengukuran nilai tertinggi yang diperoleh adalah 85, sedangkan nilai terendah 45, maka rentan nilai yang ada pada *pretest* adalah 40 poin, nilai yang paling banyak diperoleh adalah 65 dan nilai rata-rata pada pengukuran *pretest* ini ialah 64,46.

Pada akhir proses penerapan strategi pembelajaran *Group Resume* diberikan *posttest*, dengan tujuan untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi

pembelajaran *Group Resume*. Berdasarkan pengukuran nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95, sedangkan nilai terendah 56, maka rentan nilai yang ada pada *posttest* adalah 39 poin, nilai yang paling banyak diperoleh adalah 88 dan nilai rata-rata pada pengukuran *posttest* ini ialah 79,64.

Pada pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Group Resume* dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif sehingga dengan keaktifan tersebut siswa dapat lebih giat yang akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Zainal, (2010) dalam Yunita (2013b, p. 18) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran *Group Resume* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*Active Learning*) yang termasuk dalam bagian pembelajaran kooperatif. Tipe ini merupakan cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal. Aktivitas ini akan lebih relevan dengan materi yang akan dipelajari. Tujuan strategi ini adalah untuk membantu peserta didik lebih mudah berinteraksi serta dapat menumbuhkan keakraban antar siswa dalam kegiatan belajar, baik bakat ataupun kemampuannya didalam kelas. Strategi pembelajaran *Group Resume* ini juga dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa, sehingga siswa terbiasa memecahkan masalah, dan merangkum pemikiran serta pengetahuannya dalam bentuk tulisan dengan harapan siswa dapat bersaing dalam dunia nyata sebagai penulis-penulis handal yang nantinya mampu bersaing dibursa kerja dan dapat melatih siswa mengembangkan potensinya untuk memperoleh keahlian yang dapat digunakan untuk bekerja setelah lulus. Berdasarkan penjelasan diatas pemilihan strategi pembelajaran yang baik atau perencanaan pembelajaran yang mampu menunjang tumbuhnya motivasi belajar pada siswa tentu nantinya akan melahirkan semangat dan rasa nyaman dalam belajar, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suyatinah (2000) dalam Wardani (2013, p. 27) mengemukakan bahwa motivasi menunjukkan suatu proses gerakan termasuk situasi yang mendorong yaitu: 1) dorongan yang timbul dalam diri manusia; 2) tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut; dan 3) tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Pernyataan ini sejalan pula dengan pernyataan Odja Sriyanti, dkk (1984) dalam Wardani (2013, p. 26) mengemukakan bahwa motivasi adalah membangkitkan motif-motif dalam anak dan memberi kesempatan, sehingga anak mau melakukan apa yang harus dilakukannya. Selanjutnya Uno (2007, p. 1) mengemukakan bahwa motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Hakikatnya motivasi belajar adalah membangkitkan motif-motif atau dorongan internal dan eksternal pada anak yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, perubahan perilaku ini terjadi dikarenakan adanya penerapan strategi pembelajaran *Group Resume* yang dilakukan.

Setelah diketahui hasil motivasi belajar siswa dengan menggunakan angket kemudian diperkuat dengan hasil pengamatan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa saat penerapan strategi pembelajaran *Group Resume* berlangsung yang dilakukan Peneliti sebagai observator. Hasil pengamatan diketahui nilai keseluruhan persentasi dari hasil pengamatan aktifitas siswa yang dilakukan oleh peneliti adalah 82 %. Jika dikategorikan pada perolehan

persentasi motivasi belajar siswa, maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPA 1 sangat baik.

Berdasarkan skor yang diperoleh tersebut motivasi belajar siswa lebih baik setelah menggunakan strategi pembelajaran *Group Resume*. strategi pembelajaran *Group Resume* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan strategi pembelajaran *Group Resume* efektif dalam memotivasi belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pengaruh strategi pembelajaran *Group Resume* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Betara Tanjung Jabung Barat. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Group Resume* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Artinya, strategi pembelajaran *Group Resume* efektif dalam memotivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bandung: Bumi Aksara.
- Hidayat, R., Ekwandari, Y. S., & Iskandarsyah. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah.3. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/viewFile>
- Indriani, A. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SD Negeri Bejirejo Kabupaten Blera.135. Retrieved from <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm/article/download>.
- Lestari, Y. (2016). Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Group Resume.
- Martinis, Y. (2013). *Model, Metode, Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Palupi, R., Anitah, S., & Budiyono. (2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Pacitan.159. Retrieved from <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/view>
- Sadirman, A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sahetapy, L. M., & Sumantri, M. S. (2014). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi Berprestasi Terhadap hasil Belajar Matematika. 18. Retrieved from <http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view>
- Sudijono, A. (2005). *Statistik pendidikan kuantitatif dan kualitatif r&d*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Syarif, M. (2014). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Medan.
- Uno, H. B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wardani, V. P. (2013). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Kelompok B Sekolah Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Se-Kecamatan Kedu. 26.
- Yunita, N. (2013b). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Group Resume Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kabupaten Singingi 18-19.